

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Jasa profesional akuntan merupakan jasa yang diberikan oleh akuntan publik untuk mengatasi krisis ketidakpercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan suatu perusahaan. Profesi akuntan publik merupakan profesi yang tidak memihak dalam mempertanggungjawabkan laporan manajemen pada suatu perusahaan (Kovinna,2014). Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk memberikan penilaian atas kewajaran dari laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat pada umumnya, dan para pelaku bisnis pada khususnya, memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar memutuskan alokasi sumber- sumber ekonomi (Carolita dan Rahardjo, 2012).

Maraknya skandal keuangan yang terjadi baik di dalam maupun di luar negeri telah memberikan dampak besar terhadap kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik, dan yang menjadi pertanyaan besar dalam masyarakat adalah mengapa justru semua kasus tersebut melibatkan profesi akuntan publik yang seharusnya sebagai pihak ketiga yang independen yang memberikan jaminan atas relevansi dan keandalan sebuah laporan keuangan. Pada kasus Enron, salah satu KAP big four Arthur Andersen, menjadi pihak yang bertanggung jawab atas runtuhnya Enron menjadi suatu persoalan besar bagi profesi akuntan publik dan menjadi tantangan berat untuk memperbaiki citra profesi audit.

Akuntan publik selalu menjaga kualitas auditnya dengan berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik demi kelangsungan hidup kliennya, investor pada perusahaan yang diaudit, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) itu sendiri. Namun, dalam kenyataannya tidaklah demikian. Terkait dengan kualitas audit, DeAngelo (1981) yang telah dikutip oleh Halim (2014) membuktikan bahwa kualitas audit ditentukan oleh dua faktor, yaitu kompetensi auditor dalam menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan independensi auditor dalam melaporkan temuan tersebut.

Tidak hanya kompetensi dan independensi, seorang auditor juga harus mempunyai sikap profesionalisme. Menurut Arens & Loobbecke (2009) dalam Agusti dan Pertiwi (2013) profesionalisme adalah suatu tanggung jawab yang dibebankan lebih dari sekedar dari memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dan lebih dari sekedar memenuhi Undang-undang dan peraturan masyarakat. Profesionalisme ini menjadi syarat utama bagi seseorang auditor eksternal seperti auditor yang terdapat pada Kantor Akuntan Publik (KAP).

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kualitas audit adalah tekanan anggaran waktu yang diberikan oleh klien. Tekanan anggaran waktu menyebabkan stress individual yang muncul akibat tidak seimbangnya tugas dan waktu yang tersedia serta mempengaruhi etika professional melalui sikap, nilai, perhatian, dan perilaku auditor. Adanya time budget yang direncanakan oleh auditor semakin singkat dan sulit untuk dicapai maka akan membawa

tingkat tekanan yang besar bagi auditor sehingga auditor akan melakukan segala perilaku yang dianggapnya dapat menyelesaikan tugasnya tepat pada waktunya. Dalam studinya, Azad (1994) dalam Arisinta (2013) menemukan bahwa kondisi yang tertekan (secara waktu), auditor cenderung berperilaku disfungsional, misal melakukan premature sign off, terlalu percaya pada penjelasan dan presentasi klien, serta gagal menginvestigasi isu-isu relevan, yang pada akhirnya dapat menghasilkan laporan audit berkualitas rendah.

Akuntan Publik merupakan jasa profesional yang memiliki hak atas imbalan jasa yang diberikan. Salah satu yang diatur dalam standar umum adalah besaran fee audit yang akan diterima oleh auditor tersebut dalam melakukan tugasnya, Fee audit merupakan salah satu tanggung jawab auditor kepada kliennya. Menurut Herawaty (2011) Fee adalah sumber pendapatan bagi Akuntan Publik dan merupakan masalah yang dilematis, auditor mendapatkan fee dari perusahaan klien yang diaudit, disatu sisi auditor harus bertindak independen memberikan opininya tapi disisi lain auditor juga memperoleh imbalan atas jasa yang diberikan dari klien tempat dia mengaudit.

Besarnya *fee* audit dapat bervariasi tergantung antara lain: risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya. Berdasarkan hasil penelitian Ramy Elitzur & Haim Falk (1996) dalam Arisinta (2013) menyatakan bahwa *fee* audit yang lebih tinggi akan merencanakan audit kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan audit yang lebih kecil.

Terdapat insentif bagi auditor untuk melakukan apapun untuk menjaga kliennya agar tidak ganti auditor karena kehilangan klien berarti kehilangan audit di masa mendatang. Auditor dapat mengalami tekanan harga (*lowballing*) dari klien yang selanjutnya dapat mempengaruhi kualitas audit.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik membuat perencanaan penelitian yang mengembangkan penelitian Octaviana Arisinta (2013) yang berjudul *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit*. Namun peneliti ingin menambahkan variabel Profesionalisme dari penelitian Restu Agusti dan Nastia Putri Pertiwi (2013) yang berjudul *Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan ,penulis mengambil judul: “PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, TEKANAN ANGGARAN WAKTU, DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris KAP Jawa Tengah dan DIY)”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit, sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?

2. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit?
5. Apakah *fee* audit berpengaruh terhadap kualitas audit?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menguji dan menjelaskan pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit.
2. Menguji dan menjelaskan pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.
3. Menguji dan menjelaskan pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit.
4. Menguji dan menjelaskan pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit.
5. Menguji dan menjelaskan pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Memberi wawasan dan pemahaman baru bagi para praktisi auditing yaitu para auditor agar dapat meningkatkan kualitas dari pekerjaan auditnya.

2. Bagi pembuat standar, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam setiap penyusunan standar auditing. Serta bagi klien dan stakeholder, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mereka mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi auditor dalam melaksanakan pekerjaan auditnya secara berkualitas.

E. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasannya, penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama berisikan pendahuluan tentang gambaran umum yang sesuai dengan tema atau judul yang diangkat. Adapun isi pendahuluan yang dari ringkasan setiap isi dari bab per subbab yang dibagi menjadi lima yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua berisikan tinjauan pustaka yang memuat landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu, yang melandasi penulisan skripsi ini dan dalam bab ini juga akan menggunakan kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

Bab tiga dalam penelitian ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel data dan sumber daya, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional serta analisis data yang digunakan.

Bab empat berisikan hasil analisis dan pembahasan yang memuat penyajian data dan analisis data serta menjelaskan mengenai hasil analisis yang telah diperoleh beserta pembahasannya.

Bab lima berisikan penutup yang menguraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh, dan mengemukakan keterbatasan penelitian serta saran-saran yang bermanfaat bagi peneliti yang lain.